BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

III.1.1.1 Pendekatan Visual

Dalam perancangan sebuah *sign system* yang fungsinya menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sudah seharusnya memiliki standarisasi kelayakan. *Sign system* akan menjadi komunikatif apabila dapat menyampaikan informasi kepada targetnya serta akan menjadi lebih optimal apabila dalam penyajiannya tidak menghilangkan aspek-aspek dari identitas perusahaan yang menaunginya. Dalam melakukan komunikasi maka diperlukan pendekatan dan pengetahuan yang cukup mengenai siapa saja yang menjadi target sasarannya serta bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan mereka. Sehingga *sign system* yang dirancang akan disesuaikan dengan target sasaran yaitu, masyarakat umum, pelajar, dan mahasiswa, yang merupakan orang-orang baru dengan tujuan dan maksud berbeda.

Dari masalah yang ditemukan, pendekatan visual yang mampu menjadi solusi dalam perancangan *sign system* ini adalah melalui teknis vektor karena dalam perancangan suatu media *sign system* dibutuhkan ketetapan tertentu seperti bentuk informasi yang didominasi oleh teks, sehingga apabila dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu pengerjaan yang lebih lama serta tenaga yang lebih ekstra. Selain itu identitas visual yang akan ditampilkan belum tentu seragam antara media yang satu dengan yang lainnya.

III.1.1.2 Pendekatan Verbal

Jenis bahasa yang digunakan dalam perancangan *sign system* ini adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD (ejaan yang disempurnakan) karena informasi yang disampaikan ditujukan bagi para pengunjung yang hampir seluruhnya berkewarganegaraan Indonesia. Sedangkan pendekatan verbal yang diterapkan menggunakan pengungkapan yang lugas, jujur, dan tidak memiliki makna terselubung.

III.1.2 Strategi Kreatif

Dalam merancang *sign system* pada TVRI Jawa Barat ini, strategi kreatif yang digunakan adalah berupa penggunaan bentuk yang menarik perhatian, warna yang mewakili identitas dari TVRI Jawa Barat, bentuk ikon, serta penggunaan jenis huruf yang juga disesuaikan dengan bentuk dasar yang mengadaptasi gaya dan bentuk visual dari logo TVRI Jawa Barat.

Strategi yang digunakan dalam merancang *sign system* stasiun televisi TVRI Jawa Barat berdasarkan pada konsep 5W+1H. Perancangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- *What*

  Meskipun pada dasarnya stasiun televisi TVRI Jawa Barat telah memiliki *sign system*, namun tidak memiliki kelayakan sebagaimana halnya sebuah *sign system.*
- *Who*

  Target utama dari perancangan *sign system* ini adalah orang-orang baru yang datang pertama kali ke stasiun televisi TVRI Jawa Barat.
- *Why*

  Perancangan *sign system* ini dibuat sebagai media informasi dan juga identitas dari lokasi-lokasi yang ada pada stasiun televisi TVRI Jawa Barat yang merupakan kebutuhan bagi para masyarakat.
- *Where*

  Perancangan *sign system* ini ditempatkan pada tempat-tempat yang strategis sesuai tanda yang dibutuhkan.
- *When*

  Pembuatan *sign system* ini dibuat tanpa batas waktu.
- *How*

  Dengan cara merancang sebuah *sign system* yang dapat menghasikan fungsi tanpa menghilangkan identitas dari stasiun televisi TVRI Jawa Barat.

III.1.3 Strategi media

Dalam permasalahan yang ditemui di stasiun televisi TVRI Jawa Barat ini dibutuhkan suatu solusi media yang dibedakan menjadi 2, yaitu media utama dan media penunjang.

- Media utama

  Media yang dijadikan media utama dalam masalah ini berupa *sign system* yang mampu memberikan penunjuk/pengarah, penjelasan mengenai informasi seputar ruangan-ruangan yang berada pada stasiun televisi TVRI Jawa Barat dan menjadi pembeda dari *sign system* perusahaan stasiun penyiaran televsi lainnya.

- Media penunjang

  Disamping media utama, terdapat media penunjang yang berfungsi untuk mendukung kedudukan media utama antara lain penambahan *environment sign* berupa *main directory*, *sign system* di dalam toilet, *sign system* lantai licin, *sign system* pada tong sampah, *sign system* untuk lingkungan luar gedung serta peta kreatif yang diharapkan dapat menjadi media informasi tambahan bagi para pengunjung.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Format dari perancangan *sign system* ini menggunakan orientasi bentuk *landscape* dikarenakan dengan format tersebut suatu desain yang didominasi oleh teks akan lebih nyaman dibaca bila diterapkan pada *sign system* ini.



Gambar III.1: Format desain yang digunakan

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Perancangan *sign system* ini dibuat dengan menyusun letak dari gambar dan teks sesuai kebutuhan. Dalam penyusunan tata letak akan ditentukan

bagaimana peletakan yang tepat antara ikon, bentuk, hingga ukuran huruf yang digunakan. Perancangan mengenai penyusunan ikon dengan teks pada *sign system* ini akan berada berdampingan dengan tujuan agar kedua elemen tersebut berfungsi saling menjelaskan.



Gambar III.1: Tata letak s*ign system* TVRI Jawa Barat

III.2.3 Tipografi

Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan *sign system* ini adalah jenis huruf yang memiliki karakter jelas, tebal agar terbaca jelas meski dalam jarak jauh dan juga berkesan sederhana agar sesuai dengan citra TVRI yang luwes, yaitu jenis huruf Harabara Custom.



Gambar III.2: Jenis huruf Harabara dan pengaplikasian

III.2.4 Gaya Penampilan Grafis

Gaya yang digunakan dalam pembuatan studi ikon dan penampilan grafis dari perancangan *sign system* pada kantor penyiaran TVRI Jawa Barat ini adalah dengan mengamati bentuk dasar dari logo TVRI terlebih dahulu guna

mendapatkan gaya ilustrasi yang sesuai dan satu konsep dengan penampilan grafis yang akan dibuat kemudian. Bentuk dasar yang digunakan pada setiap media yang berhubugan dengan sistem tanda ini adalah benuk seperti jajar genjang, dengan sudutnya yang menumpul dan membentuk suatu lengkung dengan sudut lainnya yang tetap bersudut.



Gambar III.3: Penyederhanaan gambar

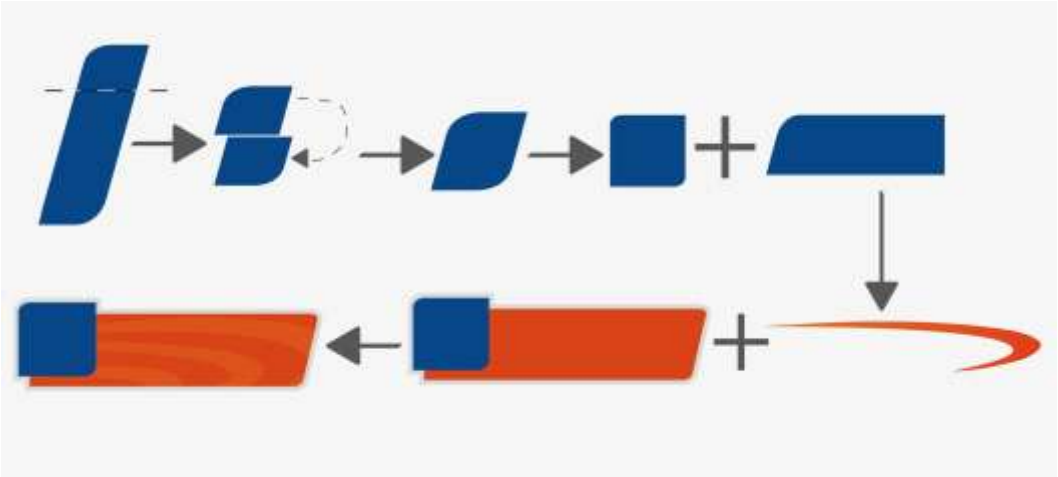
III.2.5 Gaya Penampilan Bentuk

Dalam perancangan *sign system* stasiun televisi TVRI Jawa Barat ini terdapat penampilan bentuk yang ditentukan berdasarkan fungsinya serta identitas dari TVRI Jawa Barat. Gaya penampilan tersebut yaitu bentuk yang mengadaptasi dari anatomi bentuk dasar televisi.

Untuk melengkapi *sign system* ini, penampilan grafis yang menunjang informasi seputar TVRI Jawa Barat dibuat dengan gaya sederhana, dan memiliki ciri khas TVRI Jawa Barat dimana pada hakikatnya sebuah stasiun televisi bertugas untuk menyiarkan tayangan-tayangan yang mendidik dan mampu menginformasikan nilai-nilai kebaikan.

Dengan alasan tersebut maka dibentuklah sebuah gaya penampilan grafis berupa dua bentuk yang saling berhubungan, dengan satu bagian bentuk yang lebih tinggi dibanding bentuk lainnya, sebagai penerjemahan dari maksud yang ingin disampaikan dari TVRI Jawa Barat itu sendiri yaitu “mengudara”. TVRI Jawa Barat menginginkan agar dengan adanya informasi yang mengudara, maka

masyarakat/khalayak akan lebih mudah menerima informasi bahkan bisa mendapatkannya dengan mudah.



Gambar III.4: Bentuk *sign system*

III.2.6 Warna

Warna-warna yang akan dipakai dalam *sign system* ini adalah warna-warna yang identik dengan stasiun televisi TVRI Jawa Barat dengan tujuan untuk mengukuhkan identitas yang menjadi indikasi visual dari TVRI Jawa Barat tersebut.



Gambar III.5: Warna pada *sign system*

Warna biru memberikan kesan profesional, loyalitas, dan terpercaya. warna jingga melambangkan semangat, sosialisasi, persahabatan dan kreativitas. Warna abu-abu memberikan arti stabil, kokoh, serius, kesederhanaan, profesional dan bisa diandalkan.